

## Studi Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Lagu-Lagu Indie di Indonesia

Kartika Kurnia Hakiki<sup>1\*</sup>, Indri Andriyani<sup>2</sup>, Melisa Disnayanti<sup>3</sup>.

<sup>1</sup> Universitas Djuanda, Fakultas  
Ilmu Sosial dan Politik, Prodi  
Sains Komunikasi,  
[kartikakurniahakiki@gmail.com](mailto:kartikakurniahakiki@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Djuanda, Fakultas  
Ilmu Sosial dan Politik, Prodi  
Sains Komunikasi,  
[Indrianyaaa235@gmail.com](mailto:Indrianyaaa235@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Djuanda, Fakultas  
Ilmu Sosial dan Politik, Prodi  
Sains Komunikasi,  
[melisadisnayanti@gmail.com](mailto:melisadisnayanti@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Lagu indie adalah lagu yang dibuat dan di distribusikan secara mandiri oleh musisi. Istilah "indie" berasal dari kata "independent", yang berarti mandiri, bebas, atau merdeka. Seorang musisi indie cenderung memiliki kebebasan lebih besar dalam menciptakan karya, baik dari segi genre, gaya, maupun tema, tanpa harus mengikuti aturan atau tuntutan dari label besar. Dalam lagu-lagu indie, bahasa Indonesia sering digunakan baik sebagai bahasa utama atau sebagai bagian dari lirik yang lebih kompleks. Lirik-lirik lagu indie dari Indonesia sering menggunakan bahasa Indonesia dengan ungkapan asli dan menggambarkan kehidupan sehari-hari seseorang. Selain itu, Musik indie terkadang mencerminkan kebebasan kreatif dalam penggunaan bahasa karena merupakan cara ekspresi alternatif di luar arus utama industri musik. Dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam lagu-lagu indie cenderung ekspresif, puitis, dan dekat dengan bahasa sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menganalisis teks lirik dari beberapa lagu indie populer. Kritik sosial, pernyataan personal, dan eksplorasi identitas kultural sering ditemukan dalam lirik-lirik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia dalam musik indie berfungsi sebagai alat komunikasi dan medium estetika yang meningkatkan dinamika bahasa dalam budaya populer. Salah satu contoh lagu Indie yang diciptakan oleh para penyanyi Indonesia adalah Nadin Amizah "Bertaut", Sal Priadi "Kita Usahakan Rumah Itu", Raissa Anggiani "Kau Rumahku".

**Kata Kunci:** Bahasa indonesia, Indie, Musik

## PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan sentral dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan. Dalam dunia seni, khususnya musik, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pesan, tetapi juga menjadi sarana ekspresi dan identitas budaya. Salah satu fenomena menarik dalam industri musik Indonesia adalah banyaknya penggunaan bahasa Indonesia dalam lagu-lagu indie. Lagu-lagu indie Indonesia sering kali memiliki arti lirik yang kaya akan makna, puitis, dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Musik indie di Indonesia bukan hanya sekadar hiburan, melainkan juga media yang efektif untuk belajar, mengapresiasi, dan melestarikan bahasa Indonesia. Melalui studi ini, penulis akan mengkaji lebih dalam bagaimana penggunaan bahasa Indonesia dalam lagu-lagu indie di Indonesia membentuk karakter lirik, gaya bahasa, serta dampaknya terhadap apresiasi bahasa di kalangan pendengar muda.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode *mixed methods*, yang merupakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis dilakukan dengan mengacu pada kerangka stilistika, sosiolinguistik, dan teori dekonstruksi untuk mengeksplorasi gaya bahasa, pengaruh sosial-budaya, serta makna yang tersirat dalam lirik. Populasi yang diteliti adalah lagu-lagu indie berbahasa Indonesia yang dirilis dalam periode tertentu, misalnya antara 2020 hingga 2024. Sampel dipilih secara purposif berdasarkan genre, popularitas, variasi penggunaan bahasa, dan relevansi artis. Data dikumpulkan melalui analisis lirik—di mana analisis kuantitatif mencakup frekuensi kata dan struktur kalimat, sementara analisis kualitatif berfokus pada gaya bahasa, tema, dan makna. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dengan pencipta lagu dan survei pendengar (jika diperlukan) juga dilakukan. Untuk analisis data, pendekatan

kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, sedangkan pendekatan kualitatif melibatkan analisis tematik, semiotika, dan interpretasi hasil wawancara sesuai dengan kerangka teori. Semua hasil ini kemudian diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh. Seluruh proses penelitian juga memperhatikan etika, termasuk izin hak cipta dan menjaga kerahasiaan narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan studi dan eksperimen mendengarkan lagu-lagu indie Indonesia selama seminggu, kami menemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam musik indie sangat bervariasi, baik dari segi gaya bahasa, tema, maupun nuansa musikalitasnya. Lagu-lagu indie, seperti karya Sore, menampilkan penggunaan bahasa Indonesia yang unik dan puitis, sering kali dengan pilihan kata yang tidak biasa namun tetap mudah diingat. Misalnya, lagu "Ssstt.." dari Sore, dengan judul dan lirik yang tidak lazim, justru menjadi daya tarik tersendiri. Lirik-lirik tersebut, meskipun kadang sulit dipahami, memberikan ruang bagi pendengar untuk berinterpretasi secara pribadi, menambah kedalaman makna lagu.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa:

- a. Kreativitas Musisi: Musisi indie sering kali bereksperimen dengan bahasa, menciptakan gaya bahasa yang unik yang mencerminkan identitas dan visi mereka.
- b. Genre Musik: Genre musik tertentu mungkin lebih cocok dengan penggunaan bahasa tertentu. Misalnya, genre pop cenderung menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami, sementara genre yang lebih eksperimental mungkin menggunakan bahasa yang lebih puitis dan ambigu.
- c. Pengaruh Globalisasi: Pengaruh musik internasional dapat mendorong penggunaan bahasa Inggris, terutama untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

- d. Preferensi Pendengar: Preferensi pendengar juga dapat memengaruhi pilihan bahasa yang digunakan oleh musisi.

Dampak Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Musik Indie:

1. Penguatan Identitas Nasional: Penggunaan Bahasa Indonesia dalam musik indie memperkuat identitas nasional dan melestarikan kekayaan bahasa Indonesia.
2. Media Pembelajaran Bahasa yang Efektif: Lagu-lagu indie dapat menjadi media pembelajaran bahasa yang menyenangkan dan efektif, memperkaya kosakata dan meningkatkan apresiasi terhadap bahasa Indonesia.
3. Ekspresi Kreativitas: Musik indie memberikan ruang bagi musisi untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui penggunaan bahasa yang unik dan beragam.
4. Relevansi dengan Kehidupan Anak Muda: Musik indie sering kali mencerminkan pengalaman dan perasaan anak muda, menjadikannya relevan dengan kehidupan mereka.

## **KESIMPULAN**

Musik indie di Indonesia lebih dari sekadar hiburan; ia juga berfungsi sebagai sarana yang ampuh untuk belajar, menghargai, dan melestarikan bahasa Indonesia. Dalam studi ini, penulis akan menggali lebih dalam tentang bagaimana penggunaan bahasa Indonesia dalam lagu-lagu indie membentuk karakter lirik, gaya bahasa, dan dampaknya terhadap apresiasi bahasa di kalangan pendengar muda.

Eksperimen mendengarkan lagu indie selama seminggu menunjukkan bahwa menikmati musik indie memerlukan sikap terbuka terhadap gaya musik dan penggunaan bahasa yang mungkin berbeda dari musik mainstream. Untuk memperkaya pengalaman musik, pendengar disarankan untuk secara aktif mencari dan mendengarkan lagu-lagu indie yang sesuai dengan selera mereka, mulai dari genre yang terasa nyaman dan secara bertahap menjelajahi subgenre lainnya.

## REFERENSI

- Khoiridah, S. A. (2024). *Bahasa Daerah dalam Musik Indie: Melestarikan Tradisi dengan Gaya Modern*. Retrieved from Kumparan.com : <https://kumparan.com/siti-adila-khoiridah/bahasa-daerah-dalam-musik-indie-melestarikan-tradisi-dengan-gaya-modern-247EkoXgwTz>
- Maharani, P. (2024). *Analisis Penggunaan Bahasa Dalam Musik Indonesia*. Retrieved from Beritasatu.com : <https://www.beritasatu.com/network/datiak/318051/analisis-penggunaan-bahasa-dalam-musik-indonesia>
- N, D. S. (2018). *Oh Gini Rasanya... Belajar Bahasa Indonesia melalui Musik Indie*. Retrieved from ens-stan.com: <https://ens-stan.com/blog/oh-gini-rasanya-belajar-bahasa-indonesia-melalui-musik-indie>
- Rahman, A. F. (2024). *Musik Indonesia Membantu Menyebarkan Pesona Bahasa Indonesia ke Seluruh Dunia*. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/alifia-fariha/musik-indonesia-membantu-menyebarkan-pesona-bahasa-indonesia-ke-seluruh-dunia-22TRbaokwEw/2>
- Rosalina, D. (2023). *Eksperimen Kami : Mendengarkan Lagu Indie Seminggu* . Retrieved from cxomedia.id: <https://www.cxomedia.id/art-and-culture/20230624124016-24-178982/eksperimen-kami-mendengarkan-lagu-indie-seminggu>
- Sitorus, D. R. (2023). *Makna Indie menurut Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Retrieved from <https://lsfdiscourse.org/>: <https://lsfdiscourse.org/makna-indie-menurut-teori-dekonstruksi-jacques-derrida/>
- Superlive, A. A. (2023). *Apa itu Musik Indie? Ini Penjelasan Lengkap plus Rekomendasi Lagunya!* Retrieved from Superlive.id : <https://superlive.id/supermusic/artikel/news/apa-itu-musik-indie-ini-penjelasan-lengkap-plus-rekomendasi-lagunya>